

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 2.F Grand Theory

##### 2.1.1. Teori Pengambilan Keputusan

George R Terry (2020:34) menyatakan bahwa pengambilan keputusan sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.

##### a. Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan

George R. Terry (2020:36) menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku, antara lain:

##### 1) Intuisi

Keputusan yang didasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subyektif, yaitu rentan terhadap sugesti, pengaruh luar, dan faktor psikologis lainnya.

##### 2) Pengalaman

Akrab dengan situasi yang sedang dialami dan memahami permasalahan dengan tujuan untuk mengambil kesimpulan dalam pengambilan keputusan.

##### 3) Analisa Marginal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





Membandingkan biaya tambahan dengan pendapatan yang dihasilkan oleh satu atau lebih untuk produksi tambahan.

4) Mengikuti pemimpinannya

Keputusan diambil berdasarkan keputusan yang telah dibuat oleh pemimpinannya.

5) Percobaan

Pengambilan keputusan didasarkan oleh percobaan menggunakan alternatif sambil melihat hasilnya. Merupakan cara yang cukup efektif dalam menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.

6) Analisa

Pengambilan keputusan dilakukan dengan memecah masalah menjadi beberapa komponen dan setiap komponen dipelajari dengan seksama dan dihubungkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

### 2.1.2. Teori Manajemen

Menurut George R. Terry (2020:9) menyatakan bahwa Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya terbaiknya melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

a. Fungsi Manajemen

George R. Terry (2020:17) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

1) Planning

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



George R. Terry dalam bukunya Prinsip-Prinsip Manajemen mengemukakan tentang *Planning* sebagai berikut, yaitu Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2) Organizing

George R. Terry dalam bukunya Prinsip-Prinsip Manajemen mengemukakan tentang *organizing* sebagai berikut, yaitu membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam beberapa kelompok, membagi tugas kepada seorang manajer untuk mengadakan pengelompokan atas tugas tersebut dan menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi yang terlibat.

## 3) Actuating

Menurut George R. Terry dalam bukunya Prinsip-Prinsip Manajemen mengatakan bahwa, adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan (*Planning*) dan pengorganisasian (*Organizing*) agar tujuan tersebut dapat dicapai.

## 4) Controlling

Menurut George R. mengemukakan bahwa *Controlling* adalah pengevaluasian atas kegiatan yang telah dilakukan dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan dapat tercapai dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2.2. Landasan Teoritis

### 2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut Romney and Steinbart (2018:10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, instruktur teknologi informasi, pengendalian internal serta keamanan.

Turner, Weickcenannt, and Copeland (2017:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses (*process*), prosedur (*procedur*), dan sistem (*system*) yang menangkap data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara rinci dengan mengklasifikasikan, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

#### a. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney and Steinbart (2018:11) yaitu :

- 1) Para pengguna yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- 6) Pengendalian *internal* dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney and Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
- 2) Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
- 3) Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

c. Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Romney and Steinbart (2018:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

- 1) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
  - 2) Meningkatkan efisiensi.
  - 3) Berbagi pengetahuan.
  - 4) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
  - 5) Memperbaiki struktur pengendalian *internal*.
  - 6) Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.
- d. Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stair and Reynolds (2018:519) Kinerja sistem biasanya ditentukan oleh faktor-faktor seperti berikut:

- 1) Ketepatan waktu *output*, Disediakan tepat waktu bagi pengambil keputusan untuk membuat keputusan.
- 2) Kemudahan penggunaan, mengembangkan aplikasi yang dapat dipelajari dan digunakan oleh para manajer dan karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa orang-orang akan bekerja dengan aplikasi secara produktif.
- 3) Skalabilitas, Sistem informasi berkualitas dapat menangani pertumbuhan bisnis dan peningkatan volume bisnis tanpa penurunan kinerja yang nyata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 4) Waktu respons sistem, waktu respon rata-rata untuk transaksi *online* suatu sistem sering merupakan faktor kunci dalam menentukan produktivitas pekerja dan layanan pelanggan.
- 5) Ketersediaan, Ketersediaan mengukur waktu per bulan sistem dijadwalkan akan tersedia untuk digunakan. Sistem biasanya tidak tersedia beberapa waktu untuk memungkinkan peningkatan dan pemeliharaan perangkat lunak (*software*).
- 6) Keandalan, Sistem yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan informasi yang andal. Produktivitas pekerja menurun dan ketidakpuasan pelanggan meningkat seiring menurunnya sistem persaingan.

Menurut Romney and Steinbart 2018:635) kualitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kegunaan (*Usefulness*), Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan *output* informasi yang akan membantu manajemen dan pengguna dalam membuat keputusan. (*Information output should help management and users make decisions*).
- 2) Ekonomis (*Economy*), Manfaat sistem diharapkan harus melebihi biaya. (*System benefits should exceed the cost*).
- 3) Keandalan (*Reliability*), Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap. (*System should process data accurately and completely*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 4) Ketersediaan Pengguna harus dapat mengakses sistem pada kenyamanan mereka. (*Users should be able to access the system at their convenience*).
- 5) Pelayanan (*customer service*), Sistem informasi akuntansi yang berkualitas diharapkan dapat memberi pelayanan yang efisien terhadap pengguna. (*An information system that makes it possible to provide efficient service to users*).
- 6) Kapasitas (*Capacity*), Kapasitas sistem harus cukup untuk menangani periode operasi puncak dan pertumbuhan masa depan. (*System capacity must be sufficient to handle periods of peak operation and future growth*).
- 7) Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*), Sistem harus mudah digunakan. (*System should be user-friendly*).
- 8) Fleksibel (*Flexibility*), Sistem harus dapat mengakomodasi perubahan persyaratan yang wajar. (*System should be able to accommodate reasonable requirement changes*).
- 9) Traktabilitas (*Tractability*), Sistem mudah dipahami dan memfasilitasi penyelesaian masalah dan pengembangan dimasa depan. (*System is easily understood and facilitates problem solving and future development*)
- 10) *Auditability* adalah Kemampuan Audit dibangun kedalam sistem dari awal. (*Auditability is built into the system from the beginning*).
- 11) Keamanan (*Security*), Demi keamanan informasi hanya pengguna yang diberi wewenang, yang diberi akses ke atau diizinkan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengubah data sistem. (*Only authorized users are granted access to or allowed to change system data*)

### 2.2.2. Pengertian Sistem

Data akuntansi merupakan informasi terpenting yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Informasi akuntansi terutama yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Untuk meningkatkan pemanfaatan data keuangan yang ada, manajemen mengolah data tersebut dalam bentuk yang sesuai untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sebuah sistem juga diperlukan untuk mengontrol arus dan pengolahan data akuntansi perusahaan.

Menurut Abdul Kadir (2018:61), Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

Menurut Romney and Steinbart (2018:3) Sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

### 2.2.3. Pengertian Informasi

Menurut Abdul Kadir (2018:45) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Menurut Romney and Steinbart (2018:3) Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diproses untuk memberikan arti dan mendukung proses pengambilan keputusan. Sebagai aturan, pengguna membuat keputusan yang lebih baik ketika kuantitas dan kualitas informasi meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 2.2.4. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir (2018:8) Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja) dan adanya proses pengolahan data yang pada akhirnya akan menjadi informasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Stair and Reynolds (2018:6) Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, and menyebarkan data dan informasi. Sistem informasi menyediakan mekanisme umpan balik untuk memantau dan mengendalikan operasional perusahaan, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi tujuan dan sasaran mereka. Mekanisme umpan balik sangat penting dalam membantu organisasi dalam mencapai tujuan, seperti meningkatkan laba atau meningkatkan layanan *customer service*.

#### 2.2.5. Pengertian Akuntansi

Menurut Hantono dan Rahmi (2018:2) Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapihan, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.

Menurut Rudianto (2018:3) Akuntansi adalah sistem penghasil informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi keuangan suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Romney and Steinbart (2018:10) Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Menurut definisi, akuntansi adalah sistem informasi, karena SIA mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

### 2.2.6. Penjualan dan Penagihan

Siklus penjualan dan penagihan menurut Romney and Steinbart (2018:354) adalah serangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan secara berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan, dan menerima pembayaran secara tunai dari penjualan tersebut. Dalam siklus Pendapatan umumnya terdapat empat aktivitas dasar yaitu:

#### 1) Entri Pesanan Penjualan

Penerimaan pesanan dari pelanggan, proses entri pesanan penjualan, tetapi semakin banyak pelanggan yang memasukkan banyak data ini melalui formulir di etalase situs web perusahaan.

#### 2) Pengiriman

Memenuhi pesanan pelanggan dan mengirimkan barang dagangan yang diinginkan. Proses ini terdiri dari dua langkah yaitu mengambil dan mengemas pesanan lalu mengirimkan pesanan.

#### 3) Penagihan

Penagihan dilakukan dengan cara memperbarui piutang yang dilakukan oleh dua unit terpisah dalam departemen akuntansi. Hal yang dilakukan yaitu invoicing dan berkomunikasi dengan customer.

#### 4) Penerimaan Kas



Proses penerimaan uang tunai ke dalam sistem akuntansi. Proses ini melibatkan mencatat uang yang diterima dari berbagai sumber ke dalam sistem informasi akuntansi.

### 2.2.7. Siklus akuisisi dan pembayaran

Menurut Romney and Steinbart (2018:395), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) yaitu serangkaian aktivitas operasi unit bisnis dan dilakukan secara terus menerus yang berkaitan dengan aktivitas pembelian serta pembayaran barang dan jasa. Dalam siklus ini umumnya terdapat empat aktivitas dasar yaitu:

- 1) Pemesanan bahan baku, perlengkapan dan jasa.  
Mengidentifikasi apa, kapan, dan berapa banyak bahan baku, perlengkapan dan jasa yang akan dibeli, kemudian memilih dari pemasok mana yang akan dibeli.
- 2) Menerima bahan baku, perlengkapan dan jasa.  
Menerima bahan baku, perlengkapan dan jasa yang telah dipesan dan menyimpannya dalam Gudang lalu melapor kepada bagian produksi untuk jumlah bahan baku dan perlengkapan.
- 3) Menerima tagihan dari pemasok.  
Menerima tagihan atas pembelian bahan baku dan perlengkapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk dibayar.
- 4) Pembayaran tagihan.  
Membayar tagihan yang diberikan oleh pemasok untuk menyelesaikan tagihan yang telah dikirimkan pemasok.



### 2.2.8. Kas

Menurut Rudianto (2018:87) Kas merupakan aset perusahaan yang ukurannya kecil tetapi memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Rudianto (2018:83), kas merupakan alat tukar yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi setiap kali dibutuhkan. Karena itu, alat pertukaran milik perusahaan yang dapat di kategorikan sebagai kas adalah semua alat pertukaran yang siap digunakan setiap saat seperti :

- a. Uang Kertas
- b. Uang Logam
- c. Cek kontan yang belum disetorkan

Cek adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dana sejumlah tertentu atas namanya atau atas unjuk. Cek kontan berarti cek yang diterima perusahaan dari perusahaan lain dan siap dicairkan, tetapi sampai dengan tanggal neraca belum dicairkan oleh perusahaan.

- d. Simpanan Giro

Simpanan giro adalah saldo rekening giro milik perusahaan yang dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan usaha.

- e. Cek Perjaanan

Cek perjalanan (*traveller's cheque*) adalah alat pembayaran semacam cek yang diciptakan untuk orang yang bepergian dan dapat diuangkan pada kantor bank yang mengeluarkan atau pihak yang ditunjuk. Cek perjalanan dapat dibayar oleh perusahaan yang



mengeluarkannya dan dijual dengan angka nominal tertentu serta dijamin dari kehilangan atau pencurian. Cek tersebut diterima sebagai pengganti uang tunai oleh para pedagang dan dapat dicairkan dikantor-kantor tertentu.

### 2.2.9. Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang dapat mengurangi saldo pada rekening kas dan bank pada suatu perusahaan yang terjadi akibat adanya transaksi pembelian barang, pembelian jasa dan hal lain yang dapat mengurangi kas.

Menurut Mulyadi (2018:425) terdapat dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.

Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu diantara dua sistem : *fluctuating-fund-balance system* dan *imprest system*. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek berupa:

- 1) Bukti kas keluar
- 2) Cek
- 3) Permintaan cek (*check request*)

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jurnal pengeluaran kas (*cash disbursement journal*)
- 2) Register cek (*check register*)

Fungsi atas sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

- 1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas  
Fungsi yang bersangkutan atas pengeluaran kas adalah pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas dan juga bagian utang. Permintaan cek bisa dilakukan dengan cara mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.
- 2) Fungsi kas  
Fungsi kas bertanggung jawab dalam mengisi cek, otorisasi atas cek dan mengirimkan cek kepada kreditur. Biasanya pembayaran yang dilakukan menggunakan bank sehingga memudahkan proses pembayaran.
- 3) Fungsi akuntansi  
Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut beban dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek, pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.
- 4) Fungsi pemeriksa intern  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penghitungan kas secara periodic dan mencocokkan hasil penghitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2.2.10. Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2018:379) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli.

Menurut Mulyadi (2018:385) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

### 1) Fungsi penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

### 2) Fungsi kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.

### 3) Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

### 4) Fungsi pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar kepada pembeli.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





5) Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah:

- 1) Jurnal penjualan
- 2) Jurnal penerimaan kas
- 3) Jurnal umum
- 4) Kartu persediaan
- 5) Kartu Gudang

Sumber penerimaan kas suatu perusahaan manufaktur biasanya berasal dari pelunasan piutang dari debitur, karena Sebagian besar produk perusahaan tersebut dijual melalui penjualan secara kredit.

Menurut Mulyadi (2018:407) Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah :

- 1) Fungsi sekretariat  
Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan.
- 2) Fungsi penagihan  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.
- 3) Fungsi kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat atau dari fungsi penagihan.

- 4) Fungsi akuntansi  
Fungsi akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.
- 5) Fungsi pemeriksa *Intern*  
Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan penghitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**2.3. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Variabel	Hasil
1	Saifudin, Ardani , 2017	X1 = Sistem Informasi Akutansi Penerimaan dan Pengeluaran X2= Pengendalian Internal Y = Pendapatan RSUP Dr. Kariadi Semarang	Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan.
2	Damayanti, Hernandez ,2018	X1 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas.	Sistem Informasi Akuntansi memudahkan karyawan dalam pengeolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		X2 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas.	dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas mauk dan kas keluar.
3	Ester Debora Sihaloho, Ventje Ilat, I Gede Suwetja, 2022	X1 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas. X2 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas.	Hasil penelitian pada PT PLN sudah memenuhi unsur pokok sistem informasi akuntansi dan memadai namun Sebagian dari penerimaan dan pengeluaran kas sistem dilakukan secara terpusat sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan kas perusahaan.
4	Pusung, Saerang, Wangkar , 2020	X1 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas. X2 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Daya Anugrah Mandiri sudah cukup bagus, tetapi terdapat beberapa kesalahan dalam melakukan penginputan kas dan nama konsumen, tetapi sudah cukup memenuhi elemen yang ada dalam sistem informasi akuntansi.
5	Rinanda, Yessi 2021	X1 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas. X2 = Penerapan Sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas.	Hasil penelitian menyatakan bahwa dokumen yang digunakan sudah lengkap, fungsi terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan lancar karena memiliki fungsi yang terpisah, prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada toko-toko sudah berjalan sesuai dengan teori.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai atau belum dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Berikut adalah kerangka berpikir masing-masing variabel:

### 2.4.1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera

Peneliti melakukan wawancara dan observasi ke bagian terkait untuk menilai penggunaan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas di PT. Porto Indonesia Sejahtera. Peneliti kemudian melakukan evaluasi, berdasarkan data yang diperoleh dari praktek lapangan, apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan sudah memadai atau belum, peneliti akan menilai dengan menggunakan lima tingkatan penilaian, yaitu : sangat memadai, memadai, *normal*, tidak memadai dan sangat tidak memadai. Setelah itu peneliti akan memberikan saran untuk peningkatan perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

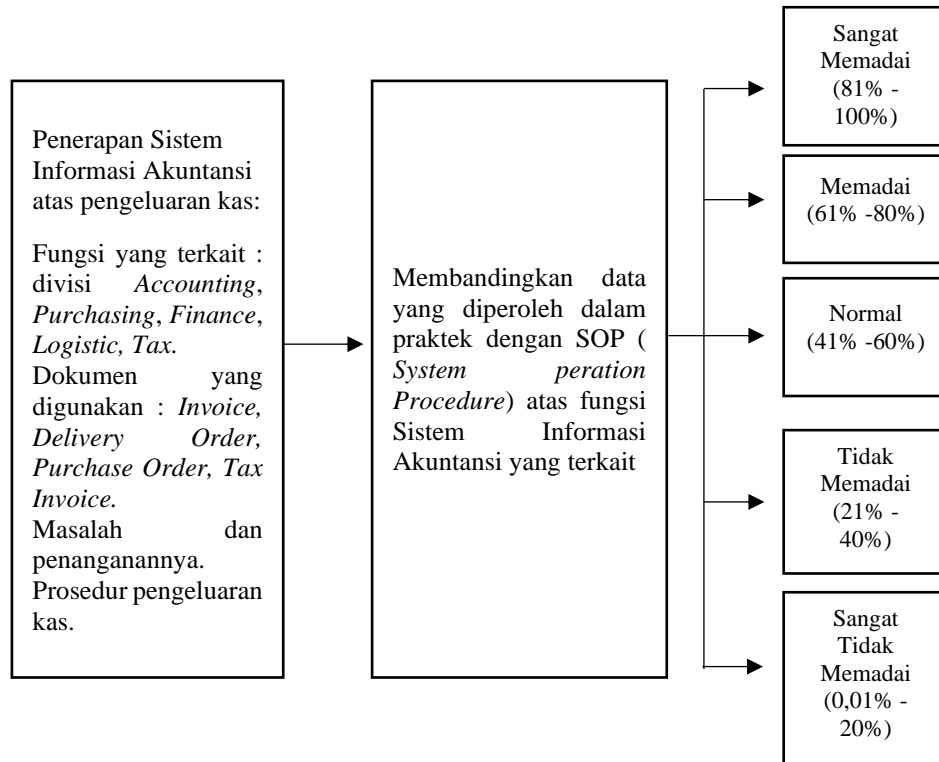
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

**Kerangka Pemikiran SIA pengeluaran kas**



Sumber : Sugiyono (2019)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

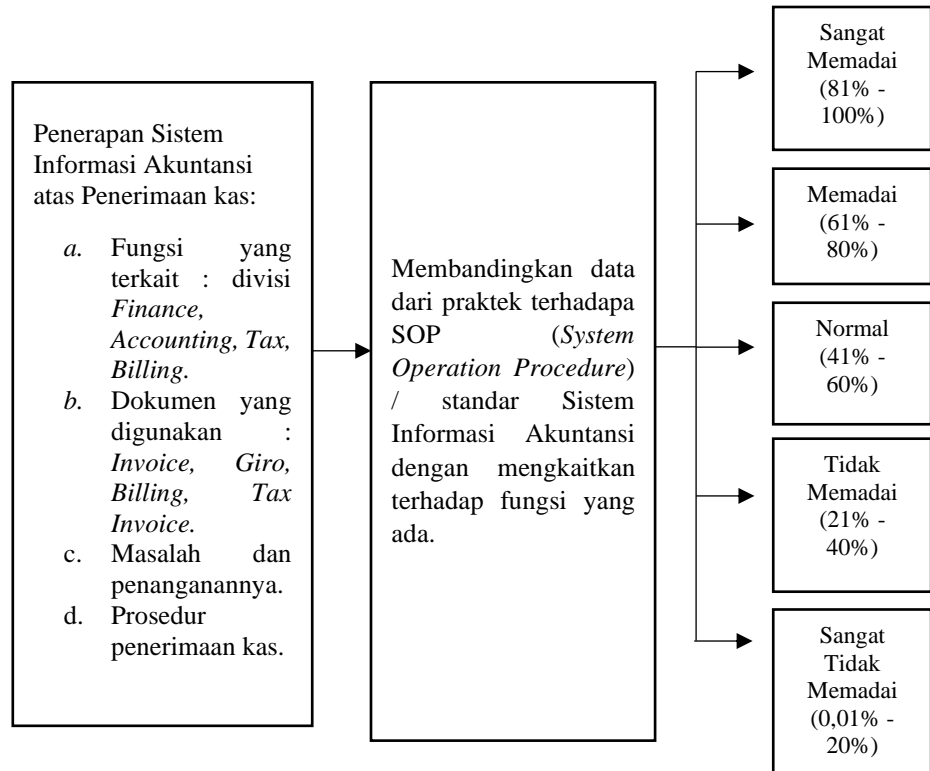
**2.4.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera**

Peneliti melakukan wawancara dan observasi ke bagian terkait untuk mengetahui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi atas penerimaan kas di PT. Porto Indonesia Sejahtera. Peneliti keudian melakukan evaluasi berdasarkan data yang diperoleh dari praktek lapangan, untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan sudah memadai atau belum, peneliti akan meniai dengan menggunakan lima tingkatan yaitu : sangat memadai, memadai, *normal*, tidak memadai dan sangat tidak

memadai. Setelah itu peneliti akan memberikan saran untuk peningkatan perusahaan.

**Gambar 2.2**

**Kerangka Pemikiran SIA penerimaan kas**



Sumber : Sugiyono (2019)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

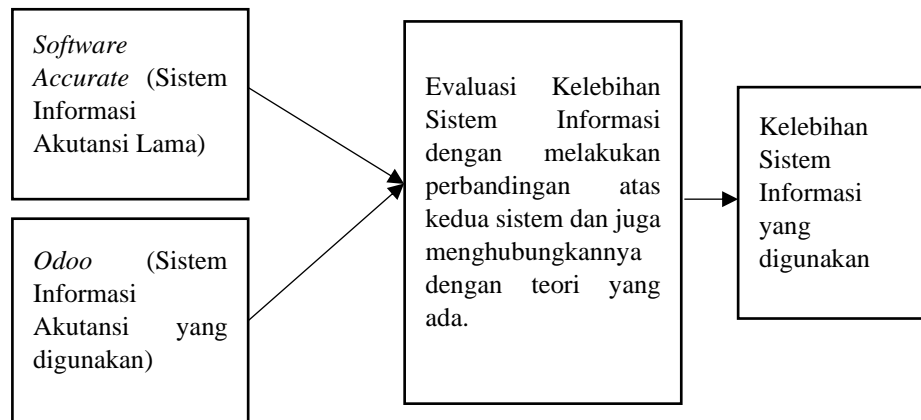


### 2.4.3. Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi atas pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera

Peneliti melakukan penilaian atas kelebihan Sistem Informasi Akuntansi yang sedang digunakan oleh perusahaan dan akan membandingkannya dengan Sistem Informasi akuntansi yang terdahulu untuk mengetahui kelebihan dari sistem yang digunakan sekarang.

Gambar 2.3

#### Kerangka Pemikiran Kelebihan SIA pengeluaran dan penerimaan kas



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



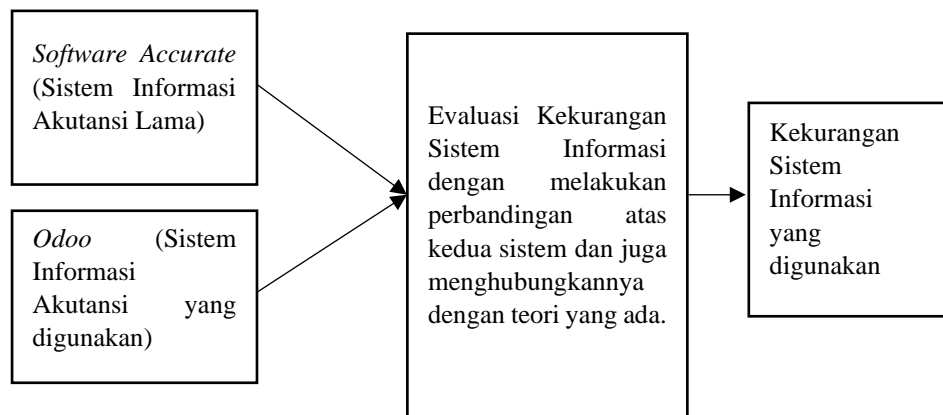
#### 2.4.4. Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi atas pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera

Peneliti melakukan penilaian atas kekurangan Sistem Informasi Akuntansi yang sedang digunakan oleh perusahaan dan akan membandingkannya dengan Sistem Informasi akuntansi yang terdahulu untuk mengetahui kekurangan dari sistem yang digunakan sekarang.

Gambar 2.4

#### Kerangka Pemikiran Kekurangan SIA pengeluaran

#### dan penerimaan kas



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.